**DAFTAR GAMBAR**

**Gambar 2.1** Ilustrasi HRTF pada Telinga Kanan dan Telinga Kiri 6

**Gambar 2.2** Respon impuls dari *gammatone-filter* orde-4 pada *center-frequency* 1000 Hz (Slaney, 1993).. 10

**Gambar 2.3** Gambar Organ Corti pada bagian dalam Koklea (Gong,2005) 11

**Gambar 2.4** Diagram blok dari model *hair cell* oleh Meddis (Meddis,1986) 11

**Gambar 2.5** Skematis yang merepresentasikan tes subjektif (Raake, 2006) 12

**Gambar 2.6** Terminologi kualitas suara (Raake, 2006) 13

**Gambar 2.7** Grafik Hubungan Percent Correct Word dengan Articulation Index (ANSI, 1969) 16

**Gambar 3.1** Ilustrasi Metodologi Penelitian 17

**Gambar 3.2** Koordinat Sistem Pendengaran Spasial 18

**Gambar 3.3** Diagram Alir Proses *Auditory Periphery* 21

**Gambar 3.4** Naracoba Sedang Melakukan Tes Subjektif 24

**Gambar 4.1** Selisih Level *Loudness* Pada Telinga Kiri dan Telinga Kanan 25

**Gambar 4.2** Selisih WaktuTempuh Pada Telinga Kiri dan Kanan 26

**Gambar 4.3** *Saliency Map* pada (a) Telinga Kiri dan (b) Telinga Kanan dengan Sudut 5o 28

**Gambar 4.4** *Saliency Map* pada (a) Telinga Kiri dan (b) Telinga Kanan dengan Sudut 10o 29

**Gambar 4.5** *Saliency Map* pada (a) Telinga Kiri dan (b) Telinga Kanan dengan Sudut 20o 30

**Gambar 4.6** *Saliency Map* pada (a) Telinga Kiri dan (b) Telinga Kanan dengan Sudut 30o 31

**Gambar 4.7** *Waveform, Saliency* dan Perseptual Onset pada (a) Telinga Kiri dan (b) Telinga Kanan dengan Sudut Pemisah 5o 32

**Gambar 4.8** *Waveform, Saliency* dan Perseptual Onset pada (a) Telinga Kiri dan (b) Telinga Kanan dengan Sudut Pemisah 10o 33

**Gambar 4.9** *Waveform, Saliency* dan Perseptual Onset pada (a) Telinga Kiri dan (b) Telinga Kanan dengan Sudut Pemisah 20o 34

**Gambar 4.10** *Waveform, Saliency* dan Perseptual Onset pada (a) Telinga Kiri dan (b) Telinga Kanan dengan Sudut Pemisah 30o 35

**Gambar 4.11** Cochleagram Sinyal Target 36

**Gambar 4.12** *Scatterplot (a) Interaural Level Difference* (ILD)terhadap *Relative Strength* (RATIO) dan (b) Interaural Time Difference (ITD) terhadap Relative Strength (RATIO) pada *Center Frequency* 80 Hz 39

**Gambar 4.13** Scatterplot (a) Interaural Level Difference (ILD) terhadap Relative Strength (RATIO) dan (b) Interaural Time Difference (ITD) terhadap Relative Strength (RATIO) pada Center Frequency 1000 Hz 40

**Gambar 4.14** *Scatterplot (a) Interaural Level Difference* (ILD)terhadap *Relative Strength* (RATIO) dan (b) Interaural Time Difference (ITD) terhadap Relative Strength (RATIO) pada *Center Frequency* 2000 Hz 41

**Gambar 4.15** *Probability Density Estimation* dari ITD dan ILD (a) pada *relative strength* (R) >0,5 dan (b) *relative strength* (R)≤0.5 dengan C*enter Frequency* 500 Hz 43

**Gambar 4.16** Hasil *Cross Correlation* Sinyal Suara Tercampur pada Telinga Kiri dan Telinga Kanan 44

**Gambar 4.17** Pengambilan Nilai *Binary Mask* Berdasarkan Nilai ITD dan ILD *Masker* pada *Center Frequency* 500 pada (a) PDE *relative strength* (R)>0.5 dan (b) PDE *relative strength* (R)≤0.5 45

**Gambar 4.18** (a) Spectrogram Sinyal Tercampur (b) Sinyal Target Hasil Pemisahan dan (c) Sinyal Target Sebelum Tercampur 46

**Gambar 4.19** Hasil Evaluasi Subjektif *(Percent Correct Word)* untuk Target Suara Laki - Laki dan Masker Suara Perempuan 48

**Gambar 4.20** Hasil Evaluasi Subjektif *(percent Correct Word)* untuk Target dan Masker Suara Perempuan 49

**Gambar 4.21** Hasil Evaluasi Objektif (SNR) 50